

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh dari variabel ekonomi makro terpilih yakni GDP, nilai tukar dan Inflasi terhadap FDI. Pendekatan yang digunakan adalah analisis *Vector Autoregression (VAR)*. Semua data variable yang diteliti sudah stationer pada tingkat level dengan menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller Test* pada uji stationernya.

Hasil dari *Impulse Response Function VAR* memperlihatkan bahwa ada keterkaitan antara setiap variabel yang diteliti. Pada periode pertama dan kedua FDI memberikan respon yang positif terhadap setiap variabel, namun pada periode ketiga variabel GDP dan inflasi direspon negative oleh FDI hingga akhir periode meskipun hingga akhir periode FDI merespon dengan konvergen atau mendekati titik keseimbangan.

Dari analisis *Forecast Error Variance Decomposition (FEVD)* ditemukan bahwa variable yang paling besar memberikan pengaruhnya terhadap FDI adalah variabel GDP setelah variabel itu sendiri. Dan variabel yang memberikan pengaruh terkecil terhadap FDI adalah tingkat inflasi. Artinya perubahan FDI akan berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Seperti teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi sebuah Negara sehingga meningkatkan tingkat inflasi Negara tersebut. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang

tinggi akan menarik minat dari investor untuk melakukan investasi di Negara tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila pertumbuhan ekonomi rendah maka minat investor untuk berinvestasi juga akan rendah.

6.2 Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat diberikan rekomendasi:

1. Berdasarkan pada hasil *Impulse Response Function* (IRF), pertumbuhan ekonomi direspon negative oleh FDI pada akhir periode, oleh karena itu pemerintah harus mencari alternative lain agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Pemerintah harus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar bisa membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) ditemukan bahwa variable GDP yang memberikan pengaruh paling besar terhadap FDI. Maka untuk meningkatkan FDI pemerintah harus bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan meningkatkan daya saing dari UMKM dan memperbaiki perizinan usaha yang ada di Indonesia serta peningkatan produktivitas sektor pertanian. Karena menurut BPS 31% tenaga kerja di Indonesia diserap oleh sektor pertanian.